

## BAB V

### PENUTUP

UNIVERSITAS ANDALAS

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel karakteristik wirausaha tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi kewirausahaan . Hal ini karena tanpa karakteristik wirausaha, kompetensi kewirausahaan yang dimiliki seseorang masih tetap meningkat seperti indikator latar belakang keluarga, tanpa ada latar belakang keluarga yang sudah memiliki usaha sejenis atau memiliki pengalaman dalam menjalankan usaha *furniture* tersebut, seorang wirausaha masih bisa memiliki kemampuan dalam usahanya dengan kemampuannya sendiri.
2. Variabel orientasi kewirausahaan memberikan pengaruh yang signifikan pada kompetensi kewirausahaan. Dimana pemilik berani mengambil resiko dalam usahanya dengan melakukan inovasi pada produk yang dihasilkan, sehingga mereka sering memulai tindakan lebih dahulu daripada pesaing seperti mengeluarkan produk dengan model baru dan melakukan modifikasi pada produk lama sehingga konsumen menjadi lebih tertarik dengan produk mereka karena produk mereka berbeda dengan produk yang diproduksi oleh pesaing.

3. Variabel karakteristik wirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja bisnis. Ini karena seorang wirausaha harus memiliki motivasi yang tinggi dalam menjalankan usaha dan memiliki keinginan untuk menjadi lebih baik lagi, sehingga kinerja dalam bisnisnya dapat ditingkatkan. Selain itu pengalaman dan latar belakang keluarga menjadi faktor pendukung bagi seorang wirausaha dalam menjalankan usahanya, karena dari pengalaman pemilik usaha tersebut dapat menjadikan tolak ukur dalam keberhasilan usahanya, sedangkan dengan latar belakang keluarga yang memiliki usaha yang sejenis dapat dijadikan metode pembelajaran oleh seorang wirausaha agar usahanya lebih berkembang dan lebih maju dari usaha keluarga yang sebelumnya

4. Variabel orientasi kewirausahaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja bisnis. Hal ini karena meskipun pemilik usaha melakukan inovasi pada model-model produk yang mereka hasilkan tetapi tidak mungkin setiap mereka membuat model produk baru dan produk tersebut akan langsung dilirik dan dibeli konsumen. Sehingga meskipun industri tersebut sudah berani mengambil resiko dan melakukan inovasi dengan tujuan mereka mencari ide-ide baru tetapi belum tentu hal tersebut akan langsung berdampak pada pertumbuhan penjualan dan laba usahanya dan belum tentu juga akan cepat balik modal karena orang tidak setiap saat membeli produk *furniture* tersebut .

5. Variabel kompetensi kewirausahaan tidak memberikan pengaruh pada kinerja bisnis. Hal ini disebabkan karena meskipun sudah memiliki kemampuan tersebut belum tentu hal tersebut juga akan langsung memberikan dampak pada kinerja bisnis mereka.

## 5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Temuan pada penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi industri *furniture* di Kota Payakumbuh untuk lebih memperhatikan orientasi kewirausahaannya, lebih memahami karakteristik yang dia miliki, dan terus mengasah kemampuan kewirausahaannya sehingga manajemen usahanya dapat terkelola dengan lebih baik dan kinerja bisnisnya dapat terus meningkat.

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa variabel orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh yang besar dari variabel lainnya sehingga perlu untuk dioptimalkan agar lebih menunjang kinerja bisnis. Dan diharapkan agar industri *furniture* di Kota Payakumbuh dapat berkembang dan lebih maju kedepannya.

Berikut adalah implikasi yang dapat diterapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Pada variabel orientasi kewirausahaan yaitu dimensi *innovativeness*, yang intinya merujuk pada cara perusahaan melakukan sesuatu, mampu melakukan riset dan pengembangan serta mencari cara baru dalam melakukan sesuatu. Dari hal tersebut industri *furniture* dapat meningkatkan pemasarannya dengan menekankan pada riset dan pengembangan dengan beradaptasi dengan teknologi dan inovasi seperti inovasi pada pemasarannya. Saat ini industri *furniture* umumnya hanya melakukan

penjualan secara *offline* dan biasanya hanya menunggu pesanan saja.

Harusnya di era teknologi seperti sekarang industri *furniture* dapat memanfaakannya untuk memperluas pangsa pasar dan bisa dijadikan tempat promosi secara gratis seperti melakukan promosi di *instagram*, *facebook* dan aplikasi lainnya. Selain itu, ikut serta dalam pameran-pameran ataupun *event- event* yang ada di Kota Payakumbuh maupun diluar Kota Payakumbuh agar produk yang dihasilkan tersebut dikenal oleh banyak orang.

2. Ketika menghadapi persaingan harusnya industri *furniture* tidak hanya menunggu pesanan tetapi mereka sebaiknya juga berupaya untuk mencari peluang dan bisa terus mendapatkan pesanan. Karena biasanya industri *furniture* banyak hanya menunggu pesanan, jadi jika tidak ada yang memesan dalam kurun waktu yang cukup lama mereka juga tidak bekerja dan ini tentunya berpengaruh kepada kesejahteraan karyawan dan juga pemiliknya.
3. Berhubungan dengan dimensi *innovativenes* dan proaktif Industri *furniture* harus melakukan riset pasar agar dapat mengetahui hal-hal yang harus diperbaiki dan strategi pemasaran apa yang tepat untuk dilakukan agar dapat memperoleh peluang. Seperti meninjau pasar dan melihat kebutuhan pasar akan produk *furniture*.
4. Beberapa industri *furniture* banyak yang terkendala pada modal dan harga jual dimana saat mereka membeli bahan baku, dan setelah mereka membuat

produk dan siap dijual pesaing mereka menawarkan harga yang lebih rendah dari yang mereka tawarkan dan untuk menghadapi persaingan tersebut, pemilik usaha terpaksa mengambil tindakan untuk menjual produk dengan harga yang sama dan hanya memperoleh sedikit keuntungan. Untuk itu sebaiknya harus lebih memperhatikan *manage* ketersediaan bahan baku, dan tau kapan mereka harus membeli bahan baku dalam jumlah yang besar agar perubahan harga bahan baku tersebut tidak berdampak pada harga penjualan.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian tentang analisis pengaruh karakteristik wirausaha, orientasi kewirausahaan, dan kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis industri *furniture* tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan yang ada. Keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini menjadi sumber untuk penelitian di masa yang akan datang. Adapun keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini adalah :

1. Responden dalam penelitian ini hanya menggunakan 106 responden yang merupakan pemilik usaha industri *furniture* di Kota Payakumbuh. Maka hasil penelitian ini hanya bisa diterapkan pada usaha industri *furniture* di Kota Payakumbuh saja.
2. Karena lokasi dalam penelitian ini hanya difokuskan untuk wilayah Kota Payakumbuh, maka hasil penelitian yang sama belum tentu didapatkan jika penelitian di daerah lain.

## **5.4 Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

### **5.4.1 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya fokus pada variabel karakteristik wirausaha, orientasi kewirausahaan , kompetensi kewirausahaan dan kinerja bisnis, karena itu diharapkan penelitian selanjutnya dikembangkan dengan menambah variabel lain yang mempengaruhi kinerja bisnis. Untuk variabel orientasi kewirausahaan dan kompetensi kewirausahaan yang tidak memberikan hasil yang signifikan terhadap kinerja bisnis, mungkin bisa ditambahkan variabel lain dalam penelitian selanjutnya seperti orientasi strategi, orientasi pasar, sumber daya organisasi, keunggulan bersaing, dan lainnya.

Lokasi dalam penelitian ini masih dalam skala kecil yaitu hanya meneliti di Kota Payakumbuh, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya lokasi diperluas agar jumlah sampel bertambah dan mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

### **5.4.2 Bagi Pihak Pelaku Usaha**

Pelaku usaha sebaiknya meningkatkan kinerja bisnisnya dengan lebih memahami karakter wirausaha yang mereka miliki, lebih memperhatikan orientasi kewirausahaanya dan terus mengasah kemampuan kewirausahaanya.

- a) Pelaku usaha bisa menjalin dan menjaga hubungan baik dengan pemasok, mitra dagang dan pelanggan serta mampu memperluas pangsa pasarnya.

b) Pelaku usaha dapat menjaga dan mempertahankan keunggulan yang ada dan mengembangkannya seperti melakukan inovasi sehingga dapat meningkatkan daya saing perusahaan.

c) Menggunakan media sosial sebagai media promosi dan penjualan agar dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

### 1.4.3 Bagi Pemerintah

Bagi Pemerintah, dapat merumuskan kebijakan yang tepat dan melakukan pelatihan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan industri *furniture* di Kota Payakumbuh.

